

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE BERNYANYI TERHADAP
PENINGKATAN PENGETAHUAN SISWA/I SEKOLAH DASAR KELAS IV
TENTANG CARA MENYIKAT GIGI YANG BAIK DAN BENAR**

Andreas Jenlis Juniardo Timoneno, Afrona E. L. Takaeb, Helga J. N. Ndun*.

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Nusa Cendana

afronaelisabethlelantaeb@yahoo.com

ABSTRAK

Anak usia SD merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap resiko karies gigi, sehingga pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar perlu ditingkatkan. Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan menggunakan metode bernyanyi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode bernyanyi terhadap peningkatan pengetahuan siswa/i SD kelas IV di SD Inpres Sikumana 2 Kupang tahun 2018 tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar. Metode yang digunakan adalah pra eksperimen dengan rancangan penelitian *one-group pretest posttest*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* dan sampel yang didapat berjumlah 91 orang responden. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji t-test berpasangan (*paired-sample t-test*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode bernyanyi efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang cara menyikat gigi dengan nilai signifikansi (p) $0,00 < (\alpha) 0,05$. Metode bernyanyi dapat digunakan sebagai salah satu teknik penyuluhan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar pada anak usia SD.

Kata Kunci : Efektivitas, Pengetahuan, Metode Bernyanyi, Menyikat Gigi

**EFFECTIVENESS OF SINGING METHOD ON KNOWLEDGE IMPROVEMENT
RELATED TO PROPER TOOTH BRUSHING AT GRADE FOURTH-GRADE
STUDENTS**

ABSTRACT

Elementary school children are vulnerable to dental caries. Therefore, knowledge about tooth brushing needs to be increased in this group by using certain methods. Singing method is potential in delivering the related information. The study aims to determine the effectiveness of the singing method in improving the knowledge of fourth-graders in SD Inpres Sikumana 2 Kupang in 2018 proper tooth brushing. The method used was pre-experiment with a one-group pre-test posttest research design. Samples consisted of 91 respondents selected by total sampling. Data obtained were analyzed with paired sample t-test. The results indicated that the singing method improved toothbrushing with (p) $0.00 < (\alpha) 0.05$. Singing can be used as a method to educate elementary school children about proper tooth brushing technique.

Keywords : Effectiveness, Knowledge, Singing Method, Proper Brushing

PENDAHULUAN

Perilaku menyikat gigi yang baik dan benar perlu diajarkan kepada anak usia SD, karena anak sekolah dasar memiliki karakteristik fisik yaitu masa transisi pergantian gigi susu ke gigi permanen. Pada usia 8-11 tahun, kelompok usia ini merupakan kelompok usia yang sangat kritis terhadap karies gigi permanen karena pada usia ini mempunyai sifat khusus yaitu masa transisi pergantian gigi susu ke gigi permanen. Pada usia 8-11 tahun prevalensi karies gigi mencapai 60-80%⁽¹⁾. Anak usia SD memiliki risiko karies yang tinggi dikarenakan mereka suka jajan makanan dan minuman terutama yang kariogenik seperti coklat, permen, roti dan susu yang disukai oleh anak usia SD⁽¹⁰⁾. Wong dalam Mahardika⁽⁷⁾ berpendapat bahwa kemampuan motorik halus dan kasar pada anak usia ini sudah mengalami kemajuan tetapi anak belum mampu menyikat gigi dengan baik dalam mencapai kebersihan gigi.

WHO⁽¹²⁾ mencatat bahwa di seluruh dunia, 60-90% anak-anak sekolah memiliki gigi berlubang, sering menimbulkan rasa sakit dan ketidaknyamanan. Kementerian Kesehatan RI⁽⁴⁾, prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut pada kelompok usia 5-9 tahun adalah 28,9%. Proporsi masalah kesehatan gigi dan mulut di Nusa Tenggara Timur (NTT) adalah 23,3%⁽⁴⁾. NTT menempati urutan tiga belas proporsi penduduk dengan masalah kesehatan gigi dan mulut. Kota Kupang tercatat memiliki 23,6% penduduk yang mempunyai masalah kesehatan gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir. Hal ini dapat disebabkan kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan gigi dan mulut⁽⁴⁾.

Suasana menyenangkan yang tercipta melalui kegiatan bernyanyi, dapat mempermudah anak untuk menyerap pesan-pesan yang disampaikan pendidik⁽²⁾.

Kurniasari⁽⁵⁾ menemukan bahwa pengetahuan anak Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mengalami peningkatan setelah diberikan intervensi menggunakan metode bernyanyi. Kemampuan mencuci tangan pada siswa tunagrahita sedang di Sekolah Luar Biasa (SLB) Sabilulungan juga mengalami peningkatan setelah diberikan intervensi dengan metode bernyanyi⁽¹¹⁾.

Hasil survei awal di SD Inpres Sikumana 2 Kupang menunjukkan bahwa cukup banyak siswa/i yang mengalami penyakit gigi dan mulut terutama lubang gigi namun mereka belum mampu untuk mempraktekkan cara menyikat gigi dengan benar. Selain itu, sering diadakan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut di sekolah, namun lebih banyak menggunakan metode ceramah. Dengan demikian peneliti merasa perlu untuk mengkaji tentang efektivitas metode bernyanyi untuk meningkatkan pengetahuan siswa/I tentang cara menyikat gigi sehingga diharapkan dapat diterapkan sebagai metode edukasi yang lebih menarik perhatian peserta didik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pra eksperimen (*pre experimental design*) dan rancangannya adalah *one group pretest posttest*. Rancangan ini tidak ada kelompok pembandingan (kontrol), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (program)⁽⁸⁾. Lagu yang peneliti gunakan adalah lagu berjudul Ayo Sikat Gigi yang telah divalidasi oleh beberapa ahli.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i Kelas IV di SD Inpres Sikumana 2 Kupang tahun ajaran 2017/2018 yakni berjumlah 100 orang. Peneliti memilih kelas IV karena Sukintaka dalam Prasetyo

(⁹) mengemukakan bahwa siswa kelas IV memiliki karakteristik yang beragam jika ditinjau dari berbagai aspek yakni aspek jasmani yang meliputi gigi tetap yang mulai tumbuh. Usia 8-11 merupakan masa transisi pergantian gigi susu ke gigi permanen, sehingga kelompok usia ini sangat kritis terhadap karies gigi permanen (¹). Penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* sehingga sampel dalam penelitian ini adalah

seluruh siswa/i Kelas IV di SD Inpres Sikumana 2 Kupang pada tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 100 orang. Sampel penelitian ini tersebar pada tiga kelas, yakni 35 orang pada kelas IV A, 33 orang pada kelas IV B, dan 32 orang pada kelas IV C. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai cara menyikat gigi.

Tabel 1. Distribusi jumlah siswa berdasarkan tingkat pengetahuan responden tentang cara menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan intervensi menggunakan Metode bernyanyi

No.	Kategori	Sebelum Intervensi		Sesudah Intervensi	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Kurang (<50)	32	35,2	7	7,7
2.	Cukup (60-70)	49	53,8	27	29,7
3.	Baik (80-100)	10	11	57	62,6
Total		91	100	91	100

Tabel 2. Analisis statistik dengan menggunakan uji t-test berpasangan (*paired-sample t-test*).

Pengetahuan	Kelompok Eksperimen Metode Bernyanyi			Sig. (2-tailed)
	Mean	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	
<i>Pretest</i>	57,91	10	80	0.00
<i>Posttest</i>	77,25	20	100	
Selisih Nilai	19,34	10	20	

sebanyak 49 responden dengan persentase 53,8% dan sesudah intervensi tingkat pengetahuan responden terbanyak terdapat pada kategori baik (80-100), sebanyak 57 responden dengan persentase 62,6%.

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa ada perubahan nilai pada siswa/i yang diberikan perlakuan dengan metode bernyanyi. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata (mean) nilai *pretest* yaitu 57,91 yang meningkat menjadi 77,25 setelah diberikan perlakuan. Berdasarkan hasil uji t -*Sample*

T-test, perubahan ini juga bermakna statistik dengan nilai signifikansi $\rho = 0,00$ atau lebih kecil ($<$) nilai $\alpha = 0,05$. Dari hasil uji statistik tersebut dapat dilihat bahwa terjadi perubahan pengetahuan dalam hal ini peningkatan pengetahuan murid kelas IV tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar setelah diberikan pengetahuan melalui penyuluhan menggunakan metode bernyanyi, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi efektif untuk

meningkatkan pengetahuan siswa/i kelas IV SD Inpres Sikumana 2 Kupang tahun 2018 tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar.

Penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Jayastri⁽³⁾ dengan judul “Pengaruh Bernyanyi Lagu Cuci Tangan terhadap Pelaksanaan Teknik Cuci Tangan pada Anak Usia Prasekolah (5-6 Tahun) di PAUD Kumara Loka Denpasar”. Penelitian tersebut menyatakan bahwa metode bernyanyi berpengaruh terhadap pelaksanaan teknik mencuci tangan anak usia prasekolah. Metode bernyanyi berpengaruh terhadap pelaksanaan teknik mencuci tangan karena kegiatan menyanyi mampu menyampaikan pesan-pesan pendidikan kepada anak, selain itu suasana menyenangkan yang tercipta dapat mempermudah anak untuk menyerap pesan yang disampaikan oleh pendidik⁽²⁾.

Metode bernyanyi, sebagai salah satu metode pendidikan kesehatan, dapat membantu pendidik dalam meningkatkan pengetahuan anak tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar karena lirik lagu “Ayo Sikat Gigi” dapat melatih pemahaman anak tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar. Dengan bernyanyi, anak-anak juga dapat melakukan gerakan yang terdapat dalam lirik lagu yang dinyanyikan. Suasana yang tercipta selama pelaksanaan penyuluhan juga menjadi lebih riang, sehingga mereka dapat menikmati pembelajaran yang diberikan. Lirik lagu dan melodi yang digunakan juga memiliki pengaruh pada pengetahuan anak, seperti penelitian yang dilakukan oleh Verena⁽¹¹⁾, lirik dan melodi lagu “Ayo Mencuci Tangan” juga cukup mudah diingat dan diterima oleh murid-murid.

Dalam penelitian ini juga terdapat responden yang tidak mengalami peningkatan pengetahuan. Hal ini dapat terjadi dikarenakan jumlah responden dalam satu kelas yang cukup banyak, yaitu

±30 responden. Kelas yang jumlah respondennya banyak berpotensi menyebabkan suasana yang gaduh, sehingga dapat mengganggu konsentrasi responden lainnya. Keadaan kelas pada waktu penelitian juga kurang kondusif dikarenakan ada responden yang selalu meninggalkan kelas. Perilaku responden tersebut membuat responden lain merasa terganggu dan tidak konsentrasi ketika menerima perlakuan dan mengisi kuesioner. Kondisi kondusif adalah suatu kondisi kelas yang tidak gaduh dan tidak ada gangguan dari siswa/i lain dalam mengikuti pelajaran. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Januari⁽¹³⁾, kondisi kelas yang kondusif memiliki pengaruh terhadap daya serap siswa.

Pengetahuan yang tidak meningkat dapat terjadi karena ada responden yang tidak terlalu suka bernyanyi dan daya tangkap dari masing-masing responden yang berbeda-beda. Pengetahuan responden yang tidak mengalami peningkatan, dapat juga terjadi dikarenakan peneliti tidak menggunakan alat musik ketika memberi perlakuan metode bernyanyi. Menurut Lestari⁽⁶⁾, penggunaan irama dan melodi melalui alat musik dapat membantu aspek pembelajaran ke lingkungan belajar yang lebih menarik, sehingga dalam prakteknya, metode bernyanyi perlu menggunakan alat musik untuk mengiringi lagu yang akan dinyanyikan. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan alat musik untuk meningkatkan minat peserta didik. Selanjutnya diharapkan agar dapat meneliti pengaruh metode bernyanyi pada perubahan sikap dan tindakan berkaitan dengan perilaku menyikat gigi.

SIMPULAN

Metode bernyanyi efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa/i kelas IV SD Inpres Sikumana 2 Kupang tahun 2018 tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terimakasih kepada seluruh siswa/I yang telah menjadi responden dalam penelitian ini, dan juga pihak sekolah yang telah memberikan dukungan untuk terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Banik, R. R. (2017). *Perbandingan Efektivitas Media Pendidikan Kesehatan Audio Visual (Video dan Powerpoint) terhadap Peningkatan Pengetahuan tentang Kesehatan Gigi dan Mulut pada Murid Kelas V (Studi di SDN Bertingkat Naikoten 1 Kupang)*. Skripsi. Kupang: Universitas Nusa Cendana.
2. Ismaniar. (2010). *Metode-Metode Pengembangan Perilaku Hidup Sehat Anak Usia Dini*. Jurnal Ilmiah Pendidikan. Padang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Jayastri, C. (2014). Pengaruh Bernyanyi Lagu Cuci Tangan terhadap Pelaksanaan Teknik Mencuci Tangan pada Anak Usia Prasekolah (5-6 Tahun) di PAUD Kumara Loka Denpasar. Jurnal Keperawatan. Denpasar: Universitas Udayana.
4. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
6. Kurniasari, G. A. (2015). Perbandingan Handwashing Promotion dengan Metode Bernyanyi dan Handwashing Dance terhadap Pengetahuan Teknik Mencuci Tangan Anak Usia Prasekolah. Jurnal Keperawatan. Denpasar: Universitas Udayana.
7. Lestari, R. (2012). Nyanyian Sebagai Metode Pendidikan Karakter Pada Anak. Jurnal diterbitkan. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
8. Mahardika, R. A. (2016). Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Perilaku Menggosok Gigi pada Siswa Kelas IV dan V. Jurnal Gigi dan Mulut. Jurusan Keperawatan Gigi-Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
9. Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
10. Prasetyo. (2015). *Tingkat Pengetahuan Perawatan Gigi pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Krembangan Kec. Panjatan Kab. Kulon Progo*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
11. Variani, R. (2016). *Tingkat Keparahan Karies Gigi pada Murid yang Mengonsumsi Jajanan Kariogenik di SD GMT Oesapa Kota Kupang*. Jurusan Keperawatan Gigi-Poltekkes Kemenkes Kupang.
12. Verena, L. (2013). *Penggunaan Media Lagu "Ayo Cuci Tangan" dalam Meningkatkan Keterampilan Mencuci Tangan (Penelitian Tindakan Kelas pada Anak Tunagrahita Sedang Kelas D2 di SLB "Sabilulungan" Kabupaten Bandung)*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
13. World Health Organization. (2012). *Oral Health*. Diakses dari <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs318/en/index.html>.
14. Yanuari, Aldi. (2012). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Daya Serap Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Menggambar Bangunan Gedung di SMK N 1 Seyegan*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.